

RINGKASAN

PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PENANAMAN MANGROVE DI KAWASAN CAGAR ALAM HUTAN BAKAU PANTAI TIMUR KELURAHAN NIPAH PANJANG 1. (Skripsi oleh Tatik Hamini dibawah bimbingan Dr. Marwoto, S.Hut., M.Si dan Ir. Maria Ulfa, S.Hut., M.Si).

Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur (CAHBPT) merupakan salah satu cagar alam yang terdapat di Provinsi Jambi. Saat ini cagar alam sedang mengalami ancaman kerusakan yang di sebabkan oleh faktor manusia, seperti penebangan liar, penyalahgunaan lahan dan perubahan iklim menyebabkan kerusakan ekosistem mangrove. Hutan mangrove harus dioptimalkan melalui upaya konservasi, pengelolaan berkelanjutan, inovasi ekonomi yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Dengan adanya kerusakan ini pihak pengelola cagar alam membuat program penanaman mangrove. Pengelolaan mangrove berkelanjutan dibutuhkan peran serta masyarakat dan persepsi positif masyarakat dengan keberadaan mangrove akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan mangrove. Dengan adanya program penanaman mangrove ini di harapkan masyarakat agar lebih sadar dengan pengelolaan mangrove berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap program penanaman mangrove dikawasan Cagar Alam Hutan mangrove Pantai Timur Kelurahan Nipah Panjang 1 dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Metode penelitian, penelitian ini berlokasi di Kelurahan Nipah Panjang 1 RT 09 dan RT Paret Bengkulu metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur. Jenis dan sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. metode pengambilan sampel menggunakan metode *sensus* serta analisis data menggunakan *skala likert* untuk melihat tingkat partisipasi masyarakat dan komputersasi SPSS untuk analisis regresi berganda dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap program penanaman mangrove. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap program penanaman mangrove dengan persentase skor 69,83%. Diperoleh urutan tertinggi dari segi *actuating* dengan persentase skor 53,66%, dan urutan terendah dari segi *organizing* dengan persentase skor 46,34%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap program penanaman mangrove adalah umur, lama pendidikan, lama menetap dan penghasilan. Keempat faktor memiliki nilai sig < 0,05 yang menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat terhadap program penanaman mangrove. Nilai koefisien determinasi (R^2) 61,6% variasi partisipasi dapat dijelaskan oleh variabel penelitian, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Program penanaman mangrove, cagar alam hutan bakau pantai timur